

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menetapkan metode yang akan digunakan, karena dengan metode yang digunakan dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2015 : 3) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencapai teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksi, dan meramalkan hasilnya. Metode survei yaitu cara penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian juga disebut dengan rancangan penelitian. Pada dasarnya, desain penelitian disiapkan sebagai suatu strategi untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk mengkaji hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah jenis pendekatan analisis deskripsi kuantitatif dengan penelitian *explanatory research* (Kuncoro, 2007)

Peelitian *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. Menurut (Singarimbun dan Effendi,

1995:5) penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode survey yang mana dalam pengumpulan datanya digunakan kuisisioner dan wawancara. Menurut (Singarimbun dan Effendi, 1995:5) metode survey adalah metode yang mengambil data dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai pengumpulan alat data yang pokok sehingga penelitian survey bertujuan untuk mengetahui pendapat responden, data yang akan diperoleh dari pengambilan sampel dalam populasi yang akan diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian diatas maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Populasi seluruh siswa SMA KHZ MUSTOFA KAB. TAsIKMALAYA.

Tabel 3.1
Jumlah populasi Siswa SMA KHZ MUSTOFA

No	Tingkat/Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS 1	36
2	XII IPS 2	32
Total		68

Sumber : Data dari sekolah SMA Khz Mustofa kelas XII IPS Kabupaten Tasikmalayaa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015: 118).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2015 : 124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 10 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 68 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2015 : 61) macam-macam variabel penelitian dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat).

3.4.1 Definisi Oprasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian ataupun perbedaan pendapat penafsiran istilah-istilah yang digunakan, maka dalam penelitian ini penulis mendefinisikan beberpa istilah, diantaranya sebagai berikut:

1. Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah dorongan atau kecenderungan dalam diri seorang siswa yang kuat dengan melakukan usaha yang efektif dan tekun untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dalam penelitian ini indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa, yaitu: adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, dan adanya kemauan.

2. Tingkat pendidikan

Menurut Fuad Ihsan (2003:7) Indikator dalam tingkat pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- **Pendidikan Menengah**

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) atau bentuk lain yang sederajat.

- **Pendidikan Tinggi**

“Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel penelitian
“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Khz Mustofa Kabupaten Tasimalaya”

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X)	1) Sekolah Dasar (SD) 2) Sekolah menengah pertama (SMP) 3) Sekolah menengah atas (SMA) 4) S1	Nominal
2	Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)	1) Adanya perasaan senang. 2) Adanya pemusatan perhatian. 3) Adanya keterkaitan 4) Adanya kemauan.	Ordinal

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sugiyono (2015: 194) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan kegiatannya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasari pada laporan tentang diri sendiri, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan

dana atau keyakinan pribadi. Wawancara dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon.

2. Kuisoner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek lain.

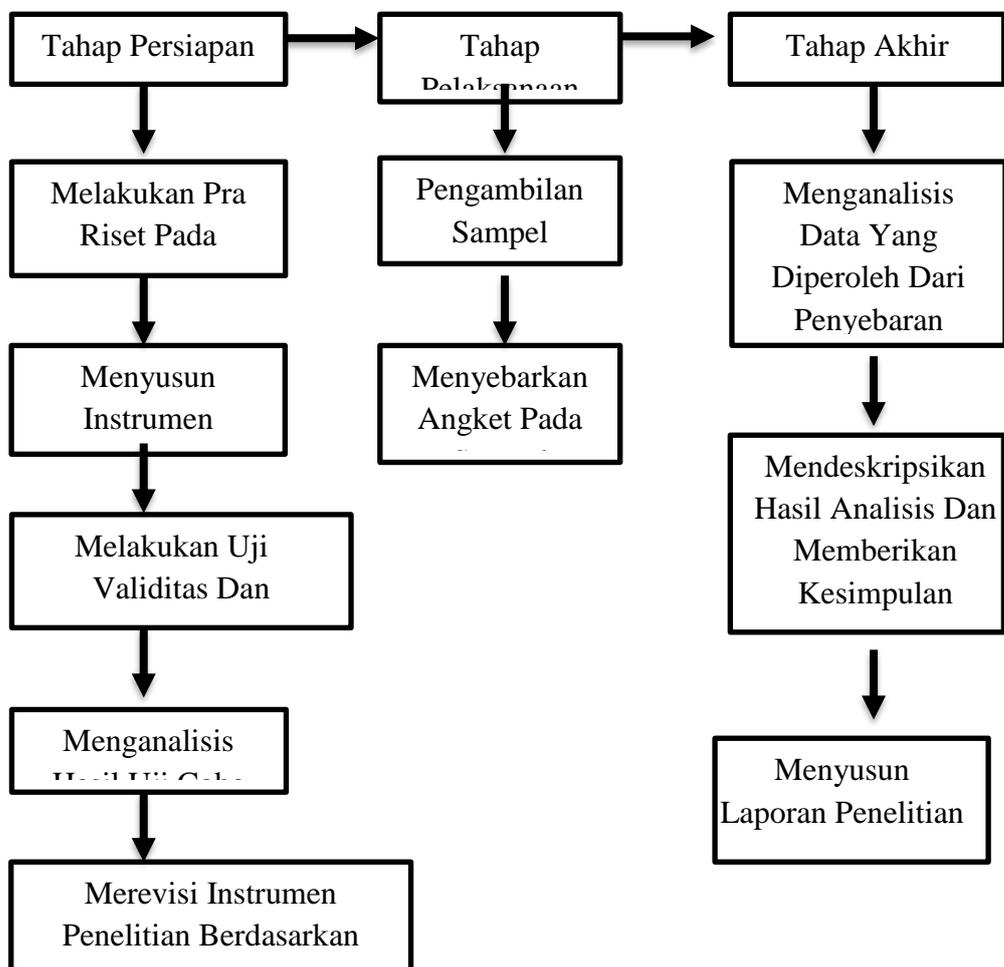
3.5.2 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 1. Melakukan penelitian pendahuluan
 2. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
 3. Menyusun instrumen penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
 1. Melaksanakan observasi ke objek yang diteliti

2. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 3. Mengolah data hasil penelitian
 4. Menganalisa data hasil penelitian
- c. Tahap laporan
1. Penyusunan laporan hasil penelitian
 2. Memfungsikan hasil penelitian

3.5.3 Bagan Alur Penelitian



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini merupakan suatu langkah penting, agar data yang diperoleh mempunyai arti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian

dan membuktikan hipotesa. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015: 14) “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.7 Instrumen dan Teknik Pengukuran

3.7.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen Penelitian minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Kisi-kisi	Jumlah Item
Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Variabel Y)	a. Adanya Perasaan Senang	1,2,3,4,5,6,7,8	Perasaan siswa	11
	b. Adanya Pemusatan Perhatian	9,10, 11, 12,13,14,15,16,17	Fokus siswa	8
	c. Adanya Ketertarikan	18, 19, 20,21,22 24,25,26	Ketertarikan siswa	8
	d. Adanya Kemauan	27,28,29,30,31,32,33,34,35	Kemauan siswa	8

Tingkat Pendidikan Orang Tua (Variabel X)	a. SD b. SMP c. SMA d. Diploma e. Sarjana	1	Tingkat pendidikan	1
---	---	---	--------------------	---

Hasil penelitian ini diolah dalam penelitian ini daftar jawaban pernyataan yang alternatif jawabannya menggunakan skala *likert* dengan ukuran yang mempunyai peringkat yang terdiri dari 5 rangkaian urutan: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (2015: 134) “Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Kriteria pemberian skor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Pilihan Responden	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrument penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh status ekonomi keluarga dan prestasi belajar terhadap pengambilan keputusan masuk perguruan tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui apakah data tersebut layak digunakan atau tidak

digunakan sebagai pengolahan data dalam penelitian maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.7.2 Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 211) “Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara pengujian validitas dengan menghitung kolerasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (XY)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, Suharsimi 2006: 87)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = Jumlah subjek
- ΣXY = Jumlah perkalian skor item dengan skor total
- ΣX = Jumlah skor pertanyaan item
- ΣY = Jumlah skor total
- $(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.5
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

Rxy	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (soal dipakai)
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi (soal dipakai)
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang (soal dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah (soal tidak dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah (soal tidak dipakai)
	Tidak valid (soal tidak dipakai)

Hasil dari perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%.

a) Uji instrumen variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Instrumen variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikembangkan menjadi 35 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00*, terdapat 13 butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur, karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari nilai t tabel. Kemudian sisanya 22 butir dan dibulatkan menjadi 20 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.6.

HASIL UJI VALIDITAS
VARIABEL Y MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

No	R Tabel	R hitung	VALIDITAS	KETERANGAN
1	0,3494	0,456	VALID	DIGUNAKAN
2	0,3494	0,054	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
3	0,3494	0,361	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
4	0,3494	0,507	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
5	0,3494	0,476	VALID	DIGUNAKAN
6	0,3494	0,022	VALID	DIGUNAKAN
7	0,3494	0,353	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
8	0,3494	0,574	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
9	0,3494	0,513	VALID	DIGUNAKAN
10	0,3494	0,396	VALID	DIGUNAKAN
11	0,3494	0,66	VALID	DIGUNAKAN
12	0,3494	0,489	VALID	DIGUNAKAN
13	0,3494	0,359	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
14	0,3494	0,133	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
15	0,3494	0,361	VALID	DIGUNAKAN
16	0,3494	0,339	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
17	0,3494	0,12	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
18	0,3494	0,381	VALID	DIGUNAKAN

19	0,3494	0,462	VALID	DIGUNAKAN
20	0,3494	0,545	VALID	DIGUNAKAN
21	0,3494	0,314	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
22	0,3494	0,303	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
23	0,3494	0,567	VALID	DIGUNAKAN
24	0,3494	0,441	VALID	DIGUNAKAN
25	0,3494	0,619	VALID	DIGUNAKAN
26	0,3494	0,682	VALID	DIGUNAKAN
27	0,3494	0,678	VALID	DIGUNAKAN
28	0,3494	0,762	VALID	DIGUNAKAN
29	0,3494	0,672	VALID	DIGUNAKAN
30	0,3494	0,58	VALID	DIGUNAKAN
31	0,3494	0,792	VALID	DIGUNAKAN
32	0,3494	0,589	VALID	DIGUNAKAN
33	0,3494	0,466	VALID	DIGUNAKAN
34	0,3494	0,195	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
35	0,3494	0,323	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN

Sumber: Data diolah Secara Primer, 2019

3.7.3 Uji Reabilitas

Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suharsimi, Arikunto (2013: 221).

Untuk mencari reabilitas instrument, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi, Arikunto (2013: 239) “Rumus alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha \frac{2}{t}}{\alpha \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrument
- K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \alpha \frac{2}{t}$ = Jumlah varian butir
- $\alpha \frac{2}{t}$ = Varians total

Adapun kriteria uji rabilitas adalah: Reabilitas suatu konteks variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 untuk mengolah data tersebut digunakan program SPSS.

hasil uji reabilitas perlu dilihat pada tabel *Reability Coeficients* dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.7
Reability Coeficients

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:319)

Dari tabel interpretasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00*. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan: Dari tabel interpretasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00*. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan, dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	0,904	Reliabel

Sumber: Data diolah Secara Primer, 2019

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang termasuk variabel bebas. Teknik yang digunakan adalah teknik presentase.

3.8.2 Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov Smirnov Tes. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Imam Ghazali, 2011: 160-165). Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal
- Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Sumber: *Sutrisno Hadi (2004:14)*

Signifikansi ditetapkan 5%. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau kolerasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terikat dalam suatu model regresi.

Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

d. Variabel Dummy

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, pekerjaan, ras, tingkat pendidikan, agama dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel katagorikal yang diduga mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan 0, serta diberi simbol D.

Dummy memiliki nilai 1 ($D=1$) untuk salah satu katagori dan 0 ($D=0$) untuk katagori yang lain.

Tabel 3.9
Regresi dengan variabel dummy

Tingkat Pendidikan	0.00	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00
(Xd0)						
(Xd1)						
(Xd2)						
(Xd3)						
(Xd4)						
(Xd5)						

Dari tabel diatas mempunyai keterangan sebagai berikut :

Jenis Tingkat Pendidikan :

1.00 = SD

2.00 = SLTP

3.00 = SMU/ MA

4.00 = D3

5.00 = Perguruan Tinggi

3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian uji regresi linear berganda, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis tersebut.

a) Uji Parsial (Uji t)

Adapun Uji Parsial (Uji t) dengan rumus hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Penetapan hipotesis penelitian

H_a = Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

H_o = Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

b. Perhitungan besar nilai T_{hitung} dan T_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan.

Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = n - k - 1$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 : $I = 0$, artinya bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

H_a : $I \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas

Uji Parsial (Uji t) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 22.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA KHZ MUSTOFA kelas XII tahun ajaran 2018/2019 di Jl.Taman Makam Pahlawan KHZ Mustofa Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46461.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian dimulai bulan maret sampai dengan agustus.

Tabel 3.10
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019
1	Tahap Persiapan						
	a. Melakukan Pra Riset pada Mahasiswa						
	b. Menyusun Instrumen Penelitian						
	c. Melakukan Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian						
	d. Menganalisis Hasil Uji Coba						
	e. Merevisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Hasil Uji Coba						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengambilan Sampel						
	b. Menyebarkan Angket pada Sampel						
3	Tahap Akhir						
	a. Menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian						
	b. Mendeskripsikan hasil analisis dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban						
	c. Menyusun laporan penelitian						